

ABSTRAK

Dear Manna Benedicta Sirait. 220541100020. Program Studi Psikologi. Pemaknaan Kesiapan Menikah Pada Perempuan Dewasa Dari Keluarga Dengan Riwayat KDRT. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunodjoyo Madura. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan kesiapan menikah pada perempuan dewasa awal dari keluarga dengan riwayat KDRT. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Partisipan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snow ball sampling*, yang terdiri atas tiga mahasiswi dengan kriteria: perempuan, mengalami atau melihat kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) selama lebih dari 10 tahun, berusia 21-25 tahun dan belum menikah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, sedangkan analisis data menggunakan metode *interpretative phenomenological analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KDRT memengaruhi persepsi perempuan dewasa awal terhadap arti dan tujuan pernikahan, yang tercermin dari beragamnya pandangan partisipan (positif, negatif, dan netral). Selain itu, pengalaman KDRT pada masa kanak-kanak memicu ketakutan untuk memulai hubungan romantis, di mana seluruh partisipan secara tegas menyatakan tidak ingin memiliki pasangan seperti ayah mereka. Dalam mempersiapkan pernikahan, upaya yang dilakukan partisipan didasarkan pada harapan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang ideal, yang juga dipengaruhi oleh status hubungan mereka saat ini. Secara keseluruhan, individu dewasa dari keluarga dengan riwayat KDRT membentuk pemaknaan dan tingkat kesiapan menikah yang bervariasi, tetapi memiliki komitmen yang sama untuk tidak mengulangi pola kehidupan pernikahan orang tua mereka.

Kata Kunci: Kesiapan Menikah, Perempuan Dewasa Awal, KDRT, Fenomenologi.

ABSTRACT

Dear Manna Benedicta Sirait. 220541100020. Psychology Program. The Perception of Readiness for Marriage Among Young Adult Women from Families with a History of Domestic Violence. Psychology Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunodjoyo University of Madura. 2026.

This study aims to explore the meanings of readiness for marriage among young adult women from families with a history of domestic violence. The research method used was a qualitative approach employing phenomenology. Participants in this study were selected using purposive sampling and snowball sampling techniques and consisted of three female college students who met the following criteria: female; having experienced or witnessed domestic violence for more than 10 years; aged 21–25; and unmarried. Data were collected through semi-structured interviews, while data analysis employed interpretative phenomenological analysis. The results of the study indicate that DV influences the perceptions of young adult women regarding the meaning and purpose of marriage, as reflected in the participants' diverse perspectives (positive, negative, and neutral). Additionally, experiences of DV during childhood trigger a fear of entering into romantic relationships, with all participants firmly stating that they do not want a partner like their father. In preparing for marriage, the participants' efforts were based on the hope of creating an ideal family life, which was also influenced by their current relationship status. Overall, young adults from families with a history of domestic violence developed varying interpretations of marriage and levels of readiness to marry, but shared a common commitment to not repeating their parents' marital patterns.

Keywords: *Readiness for Marriage, Early Adult Women, Domestic Violence, Phenomenology.*